

**PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI CAMPAK DI DESA SUTAWINANGUN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDAWUNG KABUPATEN CIREBON**

*COUNSELING ABOUT MEASLES IMMUNIZATION IN SUTAWINANGUN VILLAGE,  
WORKING AREA OF KEDAWUNG HEALTH CENTER, CIREBON DISTRICT*

**Sofiyati, Ners.,M.Kep.**

STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Alamat: Jl. Walet No.21, Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon,

Jawa Barat 45153;Telepon: (0231) 201942

Korespondensi penulis : [y\\_sofie@yahoo.co.id](mailto:y_sofie@yahoo.co.id)

---

**Article History:**

Received: 20 Juni 2022

Revised: 12 Juli 2022

Accepted: 16 Agustus 2022

**Keywords:** *Socialization of  
Measles Immunization*

**Abstract:** *Measles is a highly contagious and incurable viral infection. The virus attacks the whole body (including muscles and nerves) and can cause permanent muscle weakness and paralysis of one leg. According to the World Health Organization (WHO), measles has paralyzed around a thousand children every day in almost every country in the world. It is important for parents to know why, when, where and how many times their child must be immunized, including measles immunization. Giving immunizations to infants and children not only provides prevention of disease in these children but also has a wider impact because it can prevent disease transmission to other children, therefore the knowledge and attitude of parents, especially mothers, is very important to understand the benefits of immunization for Indonesian children. . Measles immunization is the act of giving the measles vaccine (in oral form) or known as the oral measles vaccine (OPV) which aims to provide immunity from measles. It is hoped that this measles immunization can reduce the number of measles cases in Indonesia, so that the community needs to be provided with information so that their knowledge about measles immunization can be implemented, especially for mothers with toddlers. This community service aims to increase the knowledge of mothers with toddlers about measles immunization. in Sutawinangun Village, Working Area of the Kedawung Public Health Center, Cirebon Regency*

---

**ABSTRAK**

Campak merupakan suatu infeksi virus yang sangat menular dan tidak bisa disembuhkan. Virusnya menyerang seluruh tubuh (termasuk otot dan saraf) dan bisa menyebabkan kelemahan otot yang sifatnya permanen serta kelumpuhan pada salah satu tungkai. Menurut argumentasi kesehatan dunia (WHO) Campak telah melumpuhkan sekitar seribu anak setiap

harinya dihampir tiap negara di dunia. Penting bagi orang tua untuk mengetahui mengapa, kapan, dimana, dan berapa kali anak harus diimunisasi, termasuk diantaranya imunisasi Campak. Pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberi pencegahan penyakit pada anak tersebut tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas karena dapat mencegah penularan penyakit untuk anak lain, oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak Indonesia. Imunisasi Campak adalah tindakan memberi vaksin Campak ( dalam bentuk oral ) atau dikenal dengan nama oral Campak vaccine ( OPV ) yang bertujuan memberi kekebalan dari penyakit Campak . Imunisasi Campak ini diharapkan dapat menekan angka kasus Campak di Indonesia, sehingga masyarakat perlu dibekali dengan informasi agar pengetahuan mereka tentang imunisasi Campak ini dapat diimplementasikan khususnya bagi ibu yang mempunyai anak balita. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu yang mempunyai anak balita tentang imunisasi Campak di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon

**Kata kunci :** Sosialisai Imunisasi Campak

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Campak merupakan suatu infeksi virus yang sangat menular dan tidak bisa disembuhkan. Virusnya menyerang seluruh tubuh (termasuk otot dan saraf) dan bisa menyebabkan kelemahan otot yang sifatnya permanen serta kelumpuhan pada salah satu tungkai (Erinakia, 2006: 29).

Menurut Nelson (cit. Mila, 2006) Penting bagi orang tua untuk mengetahui mengapa, kapan, dimana, dan berapa kali anak harus diimunisasi. Pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberi pencegahan penyakit pada anak tersebut tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas karena dapat mencegah penularan penyakit untuk anak lain, oleh karena itu pengetahuan dan sikap orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak Indonesia.

Menurut argumentasi kesehatan dunia (WHO) Campak telah melumpuhkan sekitar seribu anak setiap harinya dihampir tiap negara di dunia, Wabah besar Pertama di Amerika Serikat terjadi pada tahun 1916, ketika lebih dari 27.000 orang terkena penyakit ini dan sekitar 6000 orang meninggal dan sebagian besar adalah anak. Hingga memasuki tahun 2008, hanya ditemukan 1.266 kasus Campak di seluruh dunia, sebagian besar ditemukan di negara endemik Campak, yakni Yaman, Nigeria, India, Pakistan, Mesir, Afghanistan, yang ada di dunia, sekitar 25% berada di Indonesia dan menempati peringkat tiga dunia (DEPKES RI, 2006).

Penyakit Campak masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, mengingat masih adanya kasus dan wabah Campak di beberapa daerah di Indonesia. Ini diperkuat dengan ditemukannya wabah Campak impor yang bermula ditemukan di Sukabumi, Jawa Barat, pada bulan Maret 2010, ditemukan 15 kasus yang terkait Campak (DEPKES RI, 2012).

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon pada bulan Desember 2021 – Februari 2022 sebanyak 1015 bayi yang menjadi sasaran untuk di imunisasi Campak yang mencangkup 7 desa yaitu Kertawinangun sebanyak 135 balita, Sutawinangun sebanyak 225 balita, Kedung Jaya sebanyak 93 balita, Tuk sebanyak 133 balita, Kalikoa sebanyak 167 balita, Pilang sebanyak 143 balita, Kedungdawa sebanyak 119 balita. Data tersebut diambil dari buku profil catatan derajat kesehatan khususnya puskesmas Karangampel.(Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu).

Berdasarkan data yang di dapat di Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon khususnya desa Sutawinangun, pada bulan Desember 2021 – Februari 2022 sebanyak 143 balita yang menjadi sasaran untuk di imunisasi Campak, yang terbagi dalam 3 RW yaitu RW 006 sebanyak 44 balita, RW 005 sebanyak 48 balita dan RW 004 sebanyak 51 balita yang di imunisasi Campak, karena jumlah sasaran balita di RW 01 lebih sedikit yaitu 44 balita ( Campak 1 sebesar 8,4%, Campak 2 sebesar 8,4%, Campak 3 sebesar 9,1%, Campak 4 sebesar 7,0% ), maka peneliti mengambil wilayah Desa Sutawinangun RW 006 untuk diteliti. Banyak ibu yang mempunyai balita yang ada di puskesmas Kedawung khususnya Desa Sutawinangun, kurang mengetahui tentang imunisasi Campak sehingga dapat beresiko tinggi terhadap penyakit Campak .(Buku profil puskesmas Kedawung).

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah pengetahuan ibu yang mempunyai anak balita tentang imunisasi Campak di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon?

## **3. Tujuan**

### **1) Tujuan Umum**

Setelah dilakukan penyuluhan selama 1 x 60 menit, diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami tentang imunisasi Campak pada anak balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon .

## 2) Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan selama 1 x 60 menit, tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini adalah :

1. Peserta mampu menyebutkan pengertian imunisasi Campak
2. Peserta mampu menyebutkan tujuan dan manfaat pemberian imunisasi Campak
3. Peserta mampu menjelaskan tentang penyakit Campak dan tanda gejala penyakit Campak
4. Peserta mampu menyebutkan tentang cara dan waktu pemberian imunisasi Campak pada anak balita
5. Peserta mampu menjelaskan efek samping dan kontra indikasi pemberian imunisasi Campak
6. Peserta mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari

## 4. Manfaat

Memberikan edukasi tentang tentang imunisasi Campak pada anak balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Imunisasi Campak

#### a. Pengertian

Imunisasi Campak yaitu imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit Campak yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan. Imunisasi Campak diberikan melalui oral, ada empat strategi untuk pencapaian tujuan tersebut, yaitu imunisasi rutin OPV (oral Campak vaccine) dengan cakupan tinggi, imunisasi tambahan, surveilans AFP dan investigasi laboratorium, serta mop-up untuk memutus rantai penularan terakhir. (A. Aziz Alimul Hidayat, 2008: 56)

Imunisasi Campak adalah tindakan memberi vaksin Campak ( dalam bentuk oral ) atau dikenal dengan nama oral Campak vaccine ( OPV ) yang bertujuan memberi kekebalan dari penyakit Campak . (Atikah

Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 54)

#### b. Tujuan dan Manfaat Imunisasi Campak

### 1). Tujuan

Tujuan pemberian imunisasi Campak adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit Campak sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Campak.(A. Aziz Alimul Hidayat, 2008 : 54).

### 2). Manfaat

#### a). Untuk Anak

Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian.

#### b). Untuk Keluarga

Menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 5).

## 2. Penyakit Campak dan Tanda Gejala Penyakit Campak

### a) Pengertian

Campak adalah Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan, yaitu virus Campak type 1, 2, atau 3. Struktur virus ini sangat sederhana, hanya terdiri dari RNA genom dalam sebuah Caspid tanpa pembungkus. Ada 3 macam serotipe pada virus ini, type 1 (PV1), type 2 (PV 2), type 3 (PV 3), Ketiganya sama-sama bisa menginfeksi tubuh dengan gejala yang sama. Penyakit ini ditularkan orang ke orang melalui fecal-oralroute. Ketika virus masuk kedalam tubuh, partikel virus akan dikeluarkan dalam feses selama beberapa minggu. (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 55).

### b) Tanda dan Gejala Penyakit Campak

Gejala awal penyakit Campak tidak khas, yakni hanya menderita demam, lemah, muntah, sakit tenggorokan, konstipasi atau mengalami kesulitan buang air besar, sakit perut, mual, dan pusing. Namun kalau ada anak mengalami semua gejala yang telah disebutkan belum tentu menderita penyakit Campak pada awalnya mirip gejala awal penyakit influenza.(Umar Fahmi Achmadi), yang umum terjadi akibat serangan virus Campak adalah anak mendadak lumpuh pada salah

satu anggota gerakanya setelah demam selama 2-5 hari. Vaksin Campak mengandung virus Campak yang sudah tidak aktif (Erinakia, 2006: 29).

### **3. Cara dan Waktu Pemberian Imunisasi Campak**

Imunisasi dasar Campak diberikan 4 kali ( Campak I,II,III, dan IV) dengan interval tidak kurang dari 4 - 6 minggu. Imunisasi ulangan diberikan 1 tahun setelah imunisasi Campak IV, kemudian pada saat masuk SD (5-6 tahun) dan pada saat meninggalkan SD (12 tahun). Vaksin ini diberikan sebanyak 2 tetes (0,1 mL) langsung ke mulut anak atau dengan menggunakan sendok yang berisi air gula. Cara pemberian :

- (1) Orang tua memegang bayi dengan kepala disangga dan dimiringkan kebelakang.
- (2) Mulut bayi dibuka hati – hati dengan menggunakan ibu jari atau dengan menekan pipi bayi dengan jari – jari.
- (3) Teteskan 2 tetes vaksin dari alat tetes kedalam lidah. Jangan biarkan alat tetes menyentuh bayi.

(Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 57).

### **4. Efek Samping dan Kontra indikasi Imunisasi Campak**

Hanya sebagian kecil penerima vaksin Campak akan mengalami gejala pusing-pusing, diare ringan, dan sakit otot. Namun pada umumnya, efek samping pasca imunisasi Campak memang jarang sekali ditemukan. Sedangkan kontra indikasi imunisasi Campak hanya berlaku terhadap anak yang punya penyakit akut atau demam (suhu lebih 38,5 0C), muntah, atau diare, penyakit kanker atau keganasan (Erinakia, 2006: 31).

## **BAB III SASARAN, STRATEGI, METODE DAN RENCANA KEGIATAN**

### **1. Sasaran**

Masyarakat, yakni ibu yang mempunyai anak balita di Desa Sutawinangun RW 06 berjumlah 44 orang.

### **2. Strategi**

Strategi pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan pembelajaran dalam siklus pemecahan masalah yang berkaitan dengan imunisasi Campak pada Ibu yang memiliki balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon

Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang imunisasi Campak pada Ibu yang memiliki balita menggunakan Power Point.

Memaparkan juga tentang penyakit Campak dan tanda gejala penyakit Campak dalam bentuk video.

### 3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah melalui penyuluhan kesehatan mengenai imunisasi Campak dengan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.

### 4. Rencana Kegiatan 1) Keterkaitan dengan pihak lain

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari STIKes Ahmad Dahlan Cirebon yang bekerjasama dengan Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon

#### 2) Jadwal Pelaksanaan

Hari : Sabtu

Tanggal : 4 Desember 2021

Jam : 08:00 s/d selesai

Tempat : Balai Desa Sutawinangun Wilayah Kerja  
Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon

### 3) Anggaran

**Tabel 3.1 Anggaran**

No	Uraian	Jumlah (RP)
1	Gaji/Upah	1.200.000
2	Bahan/ perangkat penunjang/peralatan	400.000
3	Perjalanan	900.000
4	Pengumpulan dan pengolahan data, laporan, seminar dan lain lain	1.500.000
5	Akomodasi	300.000
6.	Konsumsi	7.00.000
	<b>Total</b>	<b>5.000.000</b>

#### 4) Jadwal kegiatan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan (12 minggu) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan	√	√										
2	Penyusunan Proposal			√	√	√							
3	Pengusulan, Revisi						√						
4	Persetujuan proposal							√					
5	Konseling								√	√	√		
6	Evaluasi											√	
7	Penyusunan Laporan												√

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

### 1. Hasil

Kegiatan konseling telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu pada hari sabtu tanggal 4 Desember 2021, bertempat di Balai Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon berjalan dengan lancar, adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah :

#### 1. Persiapan

Persiapan telah dilakukan dengan didahului melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Karangampel Kabupaten Indramayu. Dilanjutkan dengan mengumpulkan Ibu yang memiliki anak balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon. Pemberitahuan dilakukan oleh petugas Puskesmas Karangampel Kabupaten Indramayu. bekerja sama dengan para kader di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. Peserta yang mengikuti penyuluhan kesehatan adalah Ibu yang memiliki anak balita. Semua peserta penyuluhan kesehatan mengikuti penyuluhan sesuai dengan harapan. Penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan paparan tujuan pelaksanaan penyuluhan kesehatan agar peserta dapat memahami tentang penyakit Campak dan tanda gejala penyakit Campak sehingga diharapkan anak-anak balita dapat melakukan imunisasi Campak. Semua peserta mengikuti penyuluhan kesehatan dengan baik dan tertib.

## 2. Evaluasi

Berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan yang telah dilakukan, evaluasi yang diperoleh adalah semua Ibu yang memiliki anak balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon telah mengikuti penyuluhan kesehatan dan mampu :

- a. Peserta mampu menyebutkan pengertian imunisasi Campak
- b. Peserta mampu menyebutkan tujuan dan manfaat pemberian imunisasi Campak
- c. Peserta mampu menjelaskan tentang penyakit Campak dan tanda gejala penyakit Campak
- d. Peserta mampu menyebutkan tentang cara dan waktu pemberian imunisasi Campak pada anak balita
- e. Peserta mampu menjelaskan efek samping dan kontra indikasi pemberian imunisasi Campak
- f. Peserta mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari

## 2. Analisis

Imunisasi Campak yaitu imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit Campak yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan. Imunisasi Campak diberikan melalui oral, ada empat strategi untuk pencapaian tujuan tersebut, yaitu imunisasi rutin OPV (oral Campak vaccine) dengan cakupan tinggi, imunisasi tambahan, surveilans AFP dan investigasi laboratorium, serta mop-up untuk memutus rantai penularan terakhir. (A. Aziz Alimul Hidayat, 2008: 56)

Imunisasi Campak adalah tindakan memberi vaksin Campak (dalam bentuk oral) atau dikenal dengan nama oral Campak vaccine ( OPV ) yang bertujuan memberi kekebalan dari penyakit Campak . (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 54)

Tujuan pemberian imunisasi Campak adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit Campak sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Campak.(A. Aziz Alimul Hidayat, 2008 : 54).

Adapun manfaat imunisasi Campak adalah sebagai berikut :

a). Untuk Anak

Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, dan kemungkinan cacat atau kematian.

b). Untuk Keluarga

Menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 5).

Campak adalah Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan, yaitu virus Campak type 1, 2, atau 3. Struktur virus ini sangat sederhana, hanya terdiri dari RNA genom dalam sebuah Caspid tanpa pembungkus. Ada 3 macam serotipe pada virus ini, type 1 (PV1), type 2 (PV 2), type 3 (PV 3), Ketiganya sama-sama bisa menginfeksi tubuh dengan gejala yang sama. Penyakit ini ditularkan orang ke orang melalui fecaloral-route. Ketika virus masuk kedalam tubuh, partikel virus akan dikeluarkan dalam feses selama beberapa minggu. (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 55).

Gejala awal penyakit Campak tidak khas, yakni hanya menderita demam, lemah, muntah, sakit tenggorokan, konstipasi atau mengalami kesulitan buang air besar, sakit perut, mual, dan pusing. Namun kalau ada anak mengalami semua gejala yang telah disebutkan belum tentu menderita penyakit Campak pada awalnya mirip gejala awal penyakit influenza.(Umar Fahmi Achmadi), yang umum terjadi akibat serangan virus Campak adalah anak mendadak lumpuh pada salah satu anggota gerakanya setelah demam selama 2-5 hari. Vaksin Campak mengandung virus Campak yang sudah tidak aktif (Erinakia, 2006: 29).

Imunisasi dasar Campak diberikan 4 kali ( Campak I,II,III, dan IV) dengan interval tidak kurang dari 4 - 6 minggu. Imunisasi ulangan diberikan 1 tahun setelah imunisasi Campak IV, kemudian pada saat masuk SD (5-6 tahun) dan pada saat meninggalkan SD (12 tahun). Vaksin ini diberikan sebanyak 2 tetes (0,1 mL) langsung ke mulut anak atau dengan menggunakan sendok yang berisi air gula.

Cara pemberian :

- a) Orang tua memegang bayi dengan kepala disangga dan dimiringkan kebelakang.
- b) Mulut bayi dibuka hati – hati dengan menggunakan ibu jari atau dengan menekan pipi bayi dengan jari – jari.
- c) Teteskan 2 tetes vaksin dari alat tetes kedalam lidah. Jangan biarkan alat tetes menyentuh bayi.

(Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 57).

Efek Samping dan Kontra indikasi Imunisasi Campak hanya dialami sebagian kecil penerima vaksin Campak dengan gejala pusing-pusing, diare ringan, dan sakit otot. Namun pada umumnya, efek samping pasca imunisasi Campak memang jarang sekali ditemukan. Sedangkan kontra indikasi imunisasi Campak hanya berlaku terhadap anak yang punya penyakit akut atau demam (suhu lebih 38,5 0C), muntah, atau diare, penyakit kanker atau keganasan (Erinakia, 2006: 31).

## **BAB V KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan penyuluhan kesehatan pada Ibu yang memiliki anak balita di Desa Sutawinangun Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

Imunisasi Campak yaitu imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit Campak yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan. Imunisasi Campak diberikan melalui oral, ada empat strategi untuk pencapaian tujuan tersebut, yaitu imunisasi rutin OPV (oral Campak vaccine) dengan cakupan tinggi, imunisasi tambahan, surveilans AFP dan investigasi laboratorium, serta mop-up untuk memutus rantai penularan terakhir.

Imunisasi Campak adalah tindakan memberi vaksin Campak (dalam bentuk oral) atau dikenal dengan nama oral Campak vaccine ( OPV ) yang bertujuan memberi kekebalan dari penyakit Campak .

Tujuan pemberian imunisasi Campak adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit Campak sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Campak.

Campak adalah Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan, yaitu virus Campak type 1, 2, atau 3. Struktur virus ini sangat sederhana, hanya terdiri dari RNA genom dalam sebuah Caspid tanpa pembungkus. Ada 3

macam serotipe pada virus ini, type 1 (PV1), type 2 (PV 2), type 3 (PV 3), Ketiganya sama-sama bisa menginfeksi tubuh dengan gejala yang sama. Penyakit ini ditularkan orang ke orang melalui fecaloral-route. Ketika virus masuk kedalam tubuh, partikel virus akan dikeluarkan dalam feses selama beberapa minggu. (Atikah Proverawati & Citra Setyo Dwi Andhini, 2010 : 55).

Gejala awal penyakit Campak tidak khas, yakni hanya menderita demam, lemah, muntah, sakit tenggorokan, konstipasi atau mengalami kesulitan buang air besar, sakit perut, mual, dan pusing. Namun kalau ada anak mengalami semua gejala yang telah disebutkan belum tentu menderita penyakit Campak pada awalnya mirip gejala awal penyakit influenza.(Umar Fahmi Achmadi), yang umum terjadi akibat serangan virus Campak adalah anak mendadak lumpuh pada salah satu anggota gerakanya setelah demam selama 2-5 hari. Vaksin Campak mengandung virus Campak yang sudah tidak aktif (Erinakia, 2006: 29).

Imunisasi dasar Campak diberikan 4 kali ( Campak I,II,III, dan IV) dengan interval tidak kurang dari 4 - 6 minggu. Imunisasi ulangan diberikan 1 tahun setelah imunisasi Campak IV, kemudian pada saat masuk SD (5-6 tahun) dan pada saat meninggalkan SD (12 tahun). Vaksin ini diberikan sebanyak 2 tetes (0,1 mL) langsung ke mulut anak atau dengan menggunakan sendok yang berisi air gula.

Efek Samping dan Kontra indikasi Imunisasi Campak hanya dialami sebagian kecil penerima vaksin Campak dengan gejala pusing-pusing, diare ringan, dan sakit otot. Namun pada umumnya, efek samping pasca imunisasi Campak memang jarang sekali ditemukan. Sedangkan kontra indikasi imunisasi Campak hanya berlaku terhadap anak yang punya penyakit akut atau demam (suhu lebih 38,5 0C), muntah, atau diare, penyakit kanker atau keganasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu?*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depkes RI. 2002. *Penilaian dan Klasifikasi Anak Sakit Umur 2 Bulan Sampai 5 Tahun*.
- Erinakia, J. 2006. *Majalah Panduan Imunisasi*. Jakarta : PT. Sarana Kinasih Satya Sejati.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika. Jakarta : Depkes RI.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Proverawati, A, 2010. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta : Nuha Medika.

Supartini, Y. 2002. Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta : EGC.